

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif pada skripsi ini dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan data-data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.⁶⁷

Kemudian pendekatan penelitian ini merupakan penelitian survei, penelitian survei adalah penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi)⁶⁸.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Pamotan Rembang yang beralamat di Jalan Lasem Nomor 17 Pamotan 59261 telpon (0295) 531838. Sedangkan waktu penelitian

⁶⁷Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 37-38.

⁶⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 38.

dilaksanakan selama 20 hari mulai pada tanggal 13 Mei 2016 sampai dengan 1 Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁶⁹ Populasi dari penelitian ini meliputi peserta didik SMP N 1 Pamotan yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah.

Jumlah peserta didik di SMP N 1 Pamotan dari kelas VII sampai kelas IX adalah 797, dengan peserta didik yang mengikuti madrasah diniyah berkisar 424 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian (responder) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling).⁷⁰ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Random Sampling*.

Random sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dari *probability sampling* (yakni teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama

⁶⁹Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 137.

⁷⁰Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 138.

bagi setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota sampel.⁷¹

Jumlah sampel yang akan diteliti ditentukan dengan menggunakan rumus dari Slovin⁷²:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 10%

Menurut rumus di atas, dari jumlah populasi yang berjumlah 424 dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{424}{1 + 424 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{424}{1 + 4,24}$$

$$n = 80.91$$

⁷¹Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 186-187.

⁷²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 34.

Hasil perhitungan rumus diatas, sampel (jumlah koresponden) menunjukkan jumlah 80.91 yang kemudian dapat dibulatkan menjadi 81 peserta didik.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan.⁷³ Penelitian ini fokus pada pengaruh proses pendidikan madrasah diniyah yang didapat peserta didik terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMP N 1 Pamotan Rembang sehingga peneliti akan meneliti tentang pendidikan madrasah diniyah peserta didik dan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Pamotan.

Saat melakukan penelitian terdapat beberapa variabel yang menjadi objek penelitian di antaranya adalah variabel *independent* (bebas) yakni variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*; dan variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁴ Dalam penelitian ini, pembagian variabel adalah sebagai berikut:

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60.

⁷⁴Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 109.

1. Sebagai variabel independen (bebas atau X) adalah proses pendidikan madrasah diniyah, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Proses Pendidikan Madrasah Diniyah

Variabel	Indikator
Proses Pendidikan Madrasah Diniyah	Pembentukan Akhlaq
	Pendekatan Pembelajaran
	Pemahaman

2. Sebagai variabel dependen (terikat atau Y) adalah prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan indikator nilai raport mata pelajaran pendidikan agama Islam semester gasal tahun ajaran 2015-2016.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁷⁵ Kemudian dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yakni sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

⁷⁵Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 159.

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawabnya. Adapun bentuk dari kuesioner terdapat tiga macam, yakni kuesioner terbuka, kuesioner tertutup dan kuesioner campuran.⁷⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup. Menurut Deni Dermawan kuesioner tertutup adalah “dengan menyediakan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Kemungkinan-kemungkinan jawaban ini memiliki nilai (bobot) yang berbeda-beda dari rendah ke nilai tinggi atau sebaliknya”.⁷⁷ Nilai (bobot) pada jawaban tiap butir angket yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

Angket yang disusun sepenuhnya merupakan pernyataan positif.

Teknik angket ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari proses pendidikan madrasah diniyah (variabel X) dengan indikator penjabaran dari sub-variabel

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 199.

⁷⁷Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.160.

peserta didik, pendidik, metode pembelajaran dan materi pembelajaran.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁸ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai variabel *Y* (prestasi belajar mata pelajaran PAI) dan situasi umum sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya dan lain-lain.

F. Teknis Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut Mehrens dan Lehman (1987) seperti yang dikutip oleh Jonathan Sarwono dalam buku *Metode Riset Skripsi* adalah kebenaran alat pengukuran test yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁷⁹ Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi

⁷⁸Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

⁷⁹Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 83.

secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid. Jika sebaliknya, korelasi tidak signifikan maka alat pengukur tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak perlu dipakai untuk mengukur atau mengambil data pada riset.⁸⁰

Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus koefisien korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = skor masing-masing item soal

Y = skor total

N = banyaknya responden.⁸¹

Penentuan valid atau tidaknya butir instrumen dapat dilihat dari r_{hasil} . Apabila r_{hasil} bernilai lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrument dikatakan valid, namun sebaliknya apabila r_{hasil} bernilai lebih kecil dari r_{tabel} maka butir dinyatakan tidak valid.

⁸⁰Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 77.

⁸¹Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, hlm.77

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel adalah konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda.⁸² Perhitungan reliabelitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alfa cronbach*, yakni:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right] \text{ dengan rumus varians } (\sigma^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians kuadrat tiap butir pertanyaan

σ_i^2 = varians kuadrat total

N = banyaknya responden.⁸³

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Tahap ini diawali dengan mendeskripsikan dan mengkategorikan masing-masing variabel.


⁸²Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan Prosedur SPSS)*, hlm. 84.

⁸³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 165-166

Tahapan dilakukan menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean dan Standar Deviasi.

Untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel pada SPSS data editor
- 2) Pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*.
- 3) Pada kotak variabel (s), isikan variabel pada kotak sebelah kiri dan klik tanda () untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.
- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan (beri tanda *check-list* pada *Mean* dan *Std deviation*.
- 5) Kemudian tekan tombol *Continue*.
- 6) Tekan *Ok*.

b. Kategorisasi

Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 16 didapatkan mean dan standar deviasi. Dari keduanya dapat digunakan untuk menentukan kualitas variabel X maupun variabel Y dengan ketentuan sebagai berikut:

$M + 1,5 SD$ kriteria baik sekali.

$M + 0,5 SD$ kriteria baik.

M – 0,5 SD kriteria sedang.

M – 1,5 SD kriteria kurang.

3. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah adalah pengujian data observasi untuk menentukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan SPSS versi 16.0 menggunakan teknik uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan asumsi sebagai berikut: Jika nilai *sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai *sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁸⁴

Langkah-langkah untuk mengolah data dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Membuka program SPSS versi 16.0.
- b. Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor.
- c. Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- d. Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- e. Pada kolom *Label*, ketik X pada baris pertama dan Y pada baris kedua.
- f. Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- g. Ketik data masing-masing variabel sesuai kolom. (tabel 4.1 dan tabel 4.2).

⁸⁴Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan Prosedur SPSS)*, hlm. 96.

- h. Klik menu *Analyze – Non Parametrik Test – 1 Sample KS*.
- i. Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List*.
- j. Klik *Ok*.

2) Uji Linearitas

Untuk memprediksikan bahwa variabel Y dan variabel X memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas.⁸⁵ Pengujian linearitas data antara variabel X dan Y akan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0, dengan tahapan:

- a. Buka program SPSS versi 16.0.
- b. Masukkan data variabel bebas (pendidikan madrasah diniyah) sesuai tabel 4.1 dan variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran 4.2) pada *data view di SPSS data editor*.
- c. Sesuaikan *variabel view* seperti pada tahapan uji normalitas.
- d. Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*.
- e. Masukkan variabel X ke kolom *Independent List* dan variabel Y ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- f. Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linierity* lalu klik *Continue*,
- g. Klik *Ok*.

⁸⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

Yang menjadi perhatian adalah nilai Sig pada baris *Deviation from Linearity*, apabila nilai tersebut kurang dari 0,05 maka tidak terdapat linearitas antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila nilai Sig pada baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara kedua variabel linear.

4. Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi.

Analisis regresi menurut Gujarati seperti yang dikutip Jonathan Sarwono adalah kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan salah satu atau dua variabel yang menenrangkan.⁸⁶ Bentuk umum dari persamaan regresi sederhana (satu predikrtor) adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y : nilai dari variable terikat

a : konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b : koefisien regresi

⁸⁶Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan Prosedur SPSS)*, hlm. 181.

X : nilai dari variable bebas.⁸⁷

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara proses pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI. Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data variabel bebas/ X (pendidikan madrasah diniyah) di kolom pertama dan variabel terikat/ Y (prestasi belajar mata pelajaran PAI) di kolom kedua pada *SPSS data editor*.
- b. Pada *variable view* ketik pada kolom *name* dan *label*, X di baris pertama dan Y di baris kedua. Ubah angka pada kolom *Decimals* menjadi angka nol (0).
- c. Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
- d. Masukkan variabel bebas (X) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (Y) ke kolom *Dependent List*.
- e. Klik *Statistics*, pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*. Klik juga *model fit* dan *Descriptive*.
- f. Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*.
- g. Klik *Ok*.

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.262.

Dari hasil output langkah analisis regresi diatas, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

a. Hipotesis Korelasi

H_0 = Tidak ada korelasi antara Pendidikan Agama Islam dengan perilaku seksual.

H_1 = Ada korelasi antara Pendidikan Agama Islam dengan perilaku seksual.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak.⁸⁸

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima. Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} , bisa dilakukan

⁸⁸Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian; dan aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows*, (Bandung; Alfabeta, 2002), hlm. 199.

interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.⁸⁹

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.⁹⁰

⁸⁹Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan Prosedur SPSS)*, hlm. 207.

⁹⁰Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian; dan aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows*, hlm. 203.